



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

EVALUASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMAN 1 TAPUNG HILIR

SKRIPSI

SARIJAP HAREFA
2063201107

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

EVALUASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMAN 1 TAPUNG HILIR

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Administrasi Publik
Sarjana S1 (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas
Lancang Kuning**

**SARIJAP HAREFA
2063201107**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Sarijap Harefa

Nim : 2063201107

Tanda Tangan : 

Tanggal : 15 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jln. Yos Sudarso Km. 08 Rumbai Telp. 0761 52658

STATUS : AKREDITASI B

LEMBARAN DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Sarijap Harefa

NIM. : 2063201107

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Evaluasi Program Adiwiyata di SMAN 1 Tapung Hilir

Mengetahui :

Pembimbing I

Widia Astuti, S.Sos., M.Si
NIDN. 1019067501

Pembimbing II

Wasiah Sufi, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012018802

Mengetahui:

Ketua Program Studi Administrasi Publik

Harsini, S.Sos., M.Si
NIDN. 1001108703



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : SARIJAP HAREFA
NIM : 2063201107
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM ADIWiyata Di SMAN 1 TAPUNG HILIR

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Widia Astuti, S.Sos, M.Si	()
Pembimbing	: Wasiah Sufi, S.Sos, M.Si	()
Penguji	: Adia Ferizko, S.Sos., M.Si	()
Penguji	: Drs. Abdul Mirad, MM	()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 25 Juni 2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada tuhan yang maha esa, atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Evaluasi Program Adiwiyata Di SMAN 1 Tapung Hilir**”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
2. Ibu Harsini, S.Sos,M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
3. Ibu Dr. Li Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
4. Ibu Sri Roserdevi Nst, S.Sos,M.Si selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos,M.Si selaku Ketua Program Studi Adminitrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
6. Ibu Widia Astuti, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini
7. Ibu Wasiah Sufi, S.Sos.,M.Si selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini
8. Seluruh Dosen dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan motivasi kepada penulis
9. Ibu Sarpiati, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Tapung yang telah berbaik hati memberikan izin melaksanakan penelitian
10. Ibu Rubiana, S.Pd, Bapak Yunarto, S.Pd, Ibu Wiwik Riana Mandasari, M.Pd, Sir Poli Saputra, S.Pd serta seluruh keluarga besar SMA Negeri 1

Tapung Hilir yang telah berbaik hati memberikan izin dan membantu penulis melaksanakan penelitian

11. Keluarga tercinta mulai dari Orang Tua saya, Bapak Anwar Juniman Harefa, dan Ibu Winda Oiba Daya, Kakak saya Lidwina Harefa serta adik saya Intan Purnama Sarin Harefa, dan Oktalia Sarin Harefa yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis sewaktu melaksanakan penelitian ini hingga selesai
12. Pacar Saya Fitor Kurniawan Zalukhu yang telah menjadi support sytem bagi penulis sewaktu melaksanakan penyelesaian skripsi mulai dari awal hingga akhir
13. Untuk semua pihak yang mendukung dan membantu penulis dengan setulus hati dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, 23 Januari 2023

Penulis

Sarijap Harefa
2063201107

ABSTRAK

Nama : Sarijap Harefa

Program Studi : Administrasi Publik

Judul : Evaluasi Program Adiwiyata di SMAN 1 Tapung Hilir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh negara Indonesia kita yang merupakan salah satu negara penyumbang sampah terbesar di dunia yang sangat memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Untuk itu Menteri Lingkungan Hidup mengeluarkan program Adiwiyata sebagai salah satu bentuk solusi dalam pencegahan dan penanganan serta pelestarian lingkungan dan pembersihan tumpukan sampah yang semakin meningkat di negara Indonesia ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan penerapan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Tapung Hilir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan temuan sebelumnya serta teori-teori yang berkaitan dengan penerapan program Adiwiyata. Penerapan program Adiwiyata ini dilihat dari analisis kebutuhan, tujuan dan indikator pelaksanaan program kompetensi guru dan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan kurikulum pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata, dan hasil pelaksanaan program Adiwiyata terkait sikap dan perilaku warga sekolah terhadap kepedulian lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. SMA Negeri 1 Tapung Hilir telah memperoleh prestasi, diantaranya pada tahun 2014 mendapatkan penghargaan sekolah lingkungan tingkat kabupaten pada tahun 2018 juga mendapatkan penghargaan sekolah lingkungan tingkat provinsi kemudian pada tahun 2019 kembali lagi memperoleh prestasi sekolah berwawasan lingkungan ke tingkat nasional.

Kata kunci : Evaluasi, Program, Adiwiyata, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hilir

ABSTRAC

Name : Sarijap Harefa

Study Program : Public Administration

Title : Evaluation of the Adiwiyata Program at SMAN 1 Tapung Hilir

This research is motivated by our country, Indonesia, which is one of the largest waste contributing countries in the world, which really needs special attention from the government. For this reason, the Minister of the Environment issued the Adiwiyata program as a form of solution in preventing and handling as well as preserving the environment and cleaning up the increasing piles of rubbish in Indonesia. This research aims to describe and explain the implementation of the Adiwiyata program at SMA Negeri 1 Tapung Hilir. The instruments used in this research are interviews, observations and previous findings as well as theories related to the implementation of the Adiwiyata program. The implementation of the Adiwiyata program is seen from the analysis of needs, objectives and indicators for implementing teacher and student competency programs, the availability of facilities and infrastructure for implementing the curriculum for implementing Adiwiyata program activities, and the results of implementing the Adiwiyata program regarding the attitudes and behavior of school residents towards environmental awareness. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. SMA Negeri 1 Tapung Hilir has achieved achievements, including in 2014 receiving an environmental school award at the district level, in 2018 also receiving an environmental school award at the provincial level, then in 2019 again achieving an environmentally friendly school achievement at the national level.

Keywords: *Evaluation, Program, Adiwiyata, Tapung Hilir 1 State High School*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRAC</i>.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Teoritis.....	12
2.1.1 Evaluasi.....	12
2.1.2 Kebijakan Publik.....	13
2.1.3 Analisis Kebijakan Publik.....	14
2.1.4 Evaluasi Program.....	14
2.1.5 Model CIPP.....	18

2.1.6 Program Adiwiyata	19
2.1.7 Lingkungan	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Fokus Penelitian	23
2.4 Kerangka Berpikir	25
BAB 3	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Lokasi Penelitian	26
3.2 Informan Penelitian	26
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Analisis data	28
3.6 Keabsahan Data.....	29
BAB IV	30
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	30
4.1 Sejarah SMA Negeri 1 Tapung Hilir	30
4.2 Profil Sekolah.....	31
4.2.1 Identitas Sekolah :.....	31
4.3 Tugas Pokok dan Pengelolaan Sekolah	32
4.4 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tapung Hilir.....	34
4.5 Keadaan Guru Menurut Mata Pelajaran	35
4.6 Keadaan Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
4.7 Keadaan Guru Berdasarkan Usia.....	37
4.8 Keadaan Siswa dan Siswi.....	37
4.8.1 Jumlah Rombel Dan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 ..	38

4.8.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Tahun 2023	38
4.9 Sarana dan Prasarana	39
4.10 Struktur Organisasi	41
BAB V.....	42
A. Evaluasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Tapung Hilir	42
5.1 Evaluasi Konteks	43
5.2 Evaluasi Masukan	56
5.3 Evaluasi Proses	66
5.4 Evaluasi Produk (hasil)	75
B. Hambatan Evaluasi Program Adiwiyata di SMAN 1 Tapung Hilir.....	82
BAB VI	83
PENUTUP.....	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria penilaian adiwiyata	3
Tabel 1.2	Daftar nama sekolah tingkat SMA-SMK di Kec Tapung Hilir	4
Tabel 1.3	Jenis Penghargaan Adiwiyata	4
Tabel 1.4	Penerima Penghargaan (Adiwiyata) Provinsi Riau Tahun 2019	5
Tabel 1.5	Penghargaan yang diperoleh SMA Negeri 1 Tapung Hilir.....	6
Tabel 1.6	Jumlah Data Siswa dan Guru 2017-2023	7
Tabel 1.7	Rekapitulasi pelaksanaan kegiatan program adiwiyata.....	7
Tabel 1.8	Bentuk Kegiatan pada Program adiwiyata	9
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.5	Jumlah Guru Mata Pelajaran Tahun 2018-2023	35
Tabel 4.6	Jumlah Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	36
Tabel 4.7	Jumlah Usia Guru di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Tahun 2023	37
Tabel 4.8.1	Jumlah Rombel Dan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.8.2	Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	38
Tabel 4.8.3	Prestasi SMA Negeri 1 Tapung Hilir Tahun 2018-2023	38
Tabel 4.9.1	Jumlah Sarana dan Prasarana	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Belum menjaga kebersihan Lingkungan	10
Gambar 2. Masih membuang sampah sembarangan.....	10
Gambar 3. Belum menjaga kebersihan Toilet	10

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar pembentukan pengetahuan, moralitas, dan relasi dalam interaksi pada peserta didik disekolah. Yang dimana pencapaian pembentukannya menuju pribadi yang dewasa dan berwibawa, prosesnya ini berlangsung pada jangka waktu tertentu, tergantung pemahaman peserta didik dalam menyerap dan mengimplementasikan pendidikan (Rahman et al., 2022).

Pendidikan lingkungan adalah suatu factor utama untuk menurunkan kerusakan yang terjadi pada lingkungan dan juga merupakan solusi tepat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat terhadap perawatan dan pelestarian fungsi lingkungan. Pendidikan dan lingkungan mempelajari kegiatan antara makhluk hidup lainnya dengan lingkungannya. Lingkungan hidup mempunyai limit mulai dari kualitas maupun kuantitas. Dengan kata lain lingkungan hidup bisa mengalami penurunan pada kualitas dan kuantitas. Hal tersebut sebabkan oleh peningkatan volume Pembangunan diberbagai bidang yang menimbulkan dampak positif dan negatif. Yang mengakibatkan pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air pencemaran tanah, dan pencemaran udara (Sumarni et al., 2023).

Sehingga lingkungan yang bagus memiliki peran penting bagi makhluk hidup yang membutuhkan, terutama kita sendiri sebagai manusia. Karena lingkungan yang bagus, bersih dan sehat dapat menjamin makhluk hidup disekitarnya, tidak gampang terserang penyakit, tumbuh-tumbuhan akan tumbuh dengan subur dan alami. Dan sebaliknya, jika lingkungan dirusak atau dicemari dengan bermacam-macam polusi dari udara, darat, maupun laut. Maka semua makhluk hidup yang hidup disekitar lingkungan seperti itu, akan mudah terkena penyakit, tumbuh-tumbuhan akan menjadi kurang subur dan

penyakit kimia, bahkan bisa menyebabkan kematian pada beberapa hewan yang hidup disana, karena tidak kesanggupan mereka terhadap lingkungan yang telah dirusak.

Seperti yang kita ketahui bahwasanya negara Indonesia kita ini adalah salah satu negara penyumbang sampah terbesar didunia, yang sangat memerlukan perhatian khusus dari pemerintahan. Untuk itu Menteri Lingkungan mengeluarkan program adiwiyata sebagai salah satu bentuk solusi dalam pencegahan dan penanganan serta pelestarian lingkungan dan pembersihan tumpukan sampah yang semakin meningkat dinegara Indonesia ini. Dalam penerapannya Kementerian Negara Lingkungan Hidup menjalin Kerjasama dengan stakeholder untuk mengimplementasikan program adiwiyata, dengan harapan bisa mengajak warga sekolah dapat melaksanakan proses pembelajaran dan mengajarkan materi lingkungan hidup dan ikut berpartisipasi dalam pelestarian dan penjagaan lingkungan hidup disekolah dan sekitarnya (Hidayati, 2016).

Program adiwiyata adalah salah satu program Kementrian Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk menanamkan karakteristik dan memberikan kesadaran diri warga sekolah akan pelestarian lingkungan. Diharapkan melalui program ini dimasa yang akan datang, warga sekolah dapat turut bertanggung jawabkan upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dalam hal pelestarian dan pengembangan lingkungan yang hidup. (Diana & Mubarak, 2020)

Pedoman program adiwiyata dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 52 Tahun 2019 diikuti oleh :

- 1) Sekolah Dasar dan atau Madrasah Ibtidaiyah
- 2) Sekolah Menengah pertama atau Madrasah tsanawiyah
- 3) Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah
- 4) Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah Kejuruan

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 52 Tahun 2019 menjelaskan tentang tujuan pembinaan adiwiyata yang dimana tujuannya tersebut, sebagai berikut;

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sekolah untuk mewujudkan sekolah adiwiyata atau sekolah peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan hidup
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam pengelolaan program adiwiyata
3. Meningkatkan pencapaian kinerja pengelolaan adiwiyata baik di Provinsi maupun di kabupaten atau kota termasuk sekolah dan masyarakat sekitarnya.

Terdapat prinsip-prinsip program adiwiyata dalam (Riyanti & Maryani, 2019), yaitu;

- a) Prinsip Edukatif : Memberikan pembelajaran atau pengetahuan dalam hal pengelolaan lingkungan hidup
- b) Prinsip Partisipatif : Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran
- c) Prinsip Berkelanjutan : Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif

Adapun Kriteria Penilaian Program Adiwiyata yang terdapat pada Pedoman Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 53 Tahun 2019, sebagai berikut ;

Tabel 1.1 Kriteria penilaian adiwiyata

Kriteria penilaian	Standar	Implementasi
Perencanaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	Rencana Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) Disusun Berdasarkan Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) Dan Hasil Identifikasi Potensi Dan Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH).	Kesesuaian Rencana Gerakan PBLHS dengan laporan evaluasi diri sekolah dan hasil IPMLH
	Penyusunan Rencana Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) melibatkan jejaring kerja.	Pihak yang terlibat terkait penyusunan Rencana Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)

	Rencana Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) terintegrasi dalam dokumen satu KTSP (visi, misi, tujuan sekolah dan pengembangan diri).	Dokumen Satu KTSP (Visi, Misi, Tujuan Sekolah Dan Pengembangan Diri).
Pelaksanaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	Pembelajaran Pada Mata Pelajaran, Ekstrakurikuler Dan Perilaku Diri Yang Melaksanakan Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) di Sekolah.	1) Kebersihan, Drainase, dan fungsi sanitasi 2) Pengelolaan sampah 3) Penanaman dan pelestarian pohon 4) Konservasi air 5) Konservasi energi 6) Dan Inovasi terkait Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) di Sekolah
	Kampanye Dan Publikasi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah	Jumlah kegiatan Kampanye Dan Publikasi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah
	Membentuk Dan Memberdayakan Kader Adiwiyata	Jumlah kader adiwiyata yang dibentuk dan kegiatan yang apa saja yang dilakukan
Pemantauan & Evaluasi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	Melakukan pemantauan & evaluasi kegiatan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah	Rencana Kegiatan Gerakan Peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah yang terlaksana
	Pemantauan & evaluasi mengikut sertakan warga sekolah	1) Melibatkan kepala sekolah 2) Komite sekolah 3) Peserta didik 4) Masyarakat

Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 53 Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas memamparkan kriteria penilaian adiwiyata dalam Gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah, yang dimana jika sekolah memiliki semua kriteria yang telah ditetapkan, maka sekolah tersebut layak mendapatkan gelar sekolah adiwiyata.

Tabel 1.2 Daftar nama sekolah tingkat SMA-SMK yang ada di Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar

No.	Nama Sekolah	Program Adiwiyata
1.	SMA Negeri 1 Tapung Hilir	Nasional
2.	SMA Negeri 2 Tapung Hilir	Belum Menerapkan
3.	SMKN 1 Tapung Hilir	Belum Menerapkan

4.	SMKN 2 Tapung Hilir	Belum Menerapkan
5.	SMK Swasta Dharma Asih	Belum Menerapkan

Sumber : SMA Negeri 1 Tapung Hilir + Web, 2023

Pemaparan daftar sekolah tingkat menengah pada Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar diatas, hanya terdapat 5 sekolah salah satu diantaranya SMA Negeri Tapung Hilir. Dinas pendidikan provinsi riau mencatat sudah 70% semua sekolah tingkat SD, SMP dan SMA yang ada di Provinsi Riau menerapkan program adiwiyata. Hal ini dinyatakan pada surat keputusan gubernur provinsi riau pada sekolah yang mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata tingkat nasional.

Jenis penghargaan adiwiyata yang dapat diterima oleh setiap sekolah dengan tingkatan diantaranya :

Tabel 1.3 Jenis Penghargaan Adiwiyata

No.	Penghargaan	Pemberian
1.	Tingkat Kota	Bupati/Walikota
2.	Tingkat Provinsi	Gubernur
3.	Tingkat Nasional	Menteri lingkungan hidup dan kehutanan
4.	Tingkat Mandiri	Presiden

Sumber : Modifikasi Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa untuk mencapai atau meningkatkan gelar adiwiyata harus memenuhi persyaratan kriteria sekolah adiwiyata yang telah dipaparkan pada tabel 1.1. Pengajuan penilaian adiwiyata tidak ada batas periode, melainkan harus memenuhi persyaratan khusus yang telah diintruksikan oleh tim penilaian adiwiyata, salah satunya untuk meningkatkan gelar.

Dalam SD dan SMP, jika ingin maju ke tingkat provinsi harus melakukan pembentukan sekolah adiwiyata selama 1 tahun, itupun jika lolos tingkat kabupaten. Karena Kabupatenlah yang akan mengusulkan nama sekolah yang

ingin dinilai oleh tim penilaian adiwiyata tingkat provinsi. Sedangkan SMA dan SMK harus melakukan pembentukan selama 2 tahun tanpa pengajuan dari kabupaten, jika ingin maju ketingkat provinsi.

Tabel 1.4 Penerima Penghargaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) Provinsi Riau Tahun 2019

No.	Nama Sekolah	Kab/Kota	Tingkat	Nilai
1.	SMK Plus Terpadu	Rokan Hilir	Nasional	70,50
2.	SMK Putra Mandiri Kec. Bandar Petalangan	Pelalawan	Nasional	75
3.	SMK Negeri 1 Rupert	Bengkalis	Nasional	73,75
4.	SMA Negeri 1 Tapung Hilir	Kampar	Nasional	73

Sumber : SMA Negeri 1 Tapung Hilir, 2023

Bedasarkan tabel diatas ada 4 sekolah tingkat SMA/SMK di Provinsi Riau yang mendapatkan penghargaan program adiwiyata ditahun 2019-2023. Pada 4 sekolah tersebut SMA Negeri 1 Tapung Hilir salah satu diantaranya yang mendapatkan sekolah adiwiyata tingkat nasional, penghargaannya diberikan langsung oleh Kementrian Lingkungan Hidup (KLHK) Kehutanan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) RI.

Menurut informasi dari tahun 2014, SMA Negeri 1 Tapung Hilir telah menerapkan dan melaksanakan program adiwiyata, hal ini dinyatakan dengan penghargaan yang diraih oleh SMA Negeri 1 Tapung Hilir pada saat itu adalah tingkat kabupaten/kota. Dengan membuat *green house* untuk membantu membuat penghijauan disekitar lingkungan sekolah, memisahkan sampah organik dan non organik, serta membuat phampalte atau madding yang berisi peduli lingkungan untuk menghimbau warga sekolah untuk berpartisipasi dalam mengelola dan melestarikan lingkungan sekolah pada program adiwiyata.

Tabel 1.5 Daftar Penghargaan yang diperoleh SMA Negeri 1 Tapung Hilir Program adiwiyata Tahun 2014 – 2019 :

No.	Tahun	Tingkat
1.	2014	Kabupaten
2.	2018	Provinsi
3.	2019	Nasional

Sumber : SMA Negeri 1 Tapung Hilir, 2023

Pada tabel diatas, sudah menjelaskan bahwasanya perjuangan SMA Negeri 1 Tapung Hilir untuk menjadikan sekolah adiwiyata sampai tingkat nasional, patut diapresiasi karena telah mewujudkan dan mengimplementasikan program adiwiyata dari KLHK dengan baik. Pada pelaksanaannya pastinya butuh partisipasi semua warga sekolah terutama peserta didik, agar mereka bisa menikmati lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman. Lingkungan sekolah yang baik dan nyaman membuat para peserta didik nyaman pada saat proses pembelajaran dan menumbuhkan rasa cinta lingkungan pada mereka. Guru dan staff sekolah memiliki peran penting dalam membina dan menanamkan rasa cinta peduli lingkungan pada peserta didik, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Jadi kebiasaan yang dilaksanakan harus dijalankan dengan baik agar menjadi cerminan bagi peserta didik disekolah, karena biasanya kebiasaaan seseorang dapat menular kalau dilaksanakan secara berulang-ulang.

Tabel 1.6 Jumlah Data Siswa dan Guru 2017-2023

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru	44
2.	Staff Sekolah	9
3.	Siswa-siswi	689
Total		742

Sumber : SMA Negeri 1 Tapung Hilir, 2023

Kehadiran program adiwiyata ini di SMA Negeri 1 Tapung Hilir diharapkan bisa mengupayakan peningkatan rasa peduli lingkungan pada siswa dan warga sekolah agar bisa terhindar dari kerusakan dan pencemaran lingkungan. Untuk menciptakan dampak positif pada pelaksanaan program adiwiyata, diperlukannya penerapan program pada saat pelaksanaannya. Peneliti melakukan kunjungan dan wawancara kepada ketua Lingkungan Hidup SMA Negeri 1 Tapung Hilir, Berikut rekapitulasi program adiwiyata yaitu :

Tabel 1.7 Rekapitulasi pelaksanaan kegiatan program adiwiyata SMA Negeri 1 Tapung Hilir pada tahun ajaran 2018-2023.

No.	Nama Kegiatan	Implementasi
1.	Perawatan dan pelestarian Gedung dilingkungan sekolah SMA Negeri 1 Tapung Hilir	1) Pelestarian taman setiap kelas 2) Pemungutan sampah yang bertebaran dilingkungan sekolah 3) Melakukan piket (membersihkan) kelas setiap hari 4) Perawatan toilet guru dan siswa 5) Pelestarian pohon-pohon yang ada dilingkungan sekolah 6) Membersihkan dinding dan kaca setiap Gedung sekolah 7) Membersihkan dan merawat selokan sekolah 8) Pemeliharaan <i>Green House</i> 9) Melakukan pemangkasan untuk merapikan tanaman dilapangan sekolah 10) Membuka café dan kantin yang sehat
2.	Pemanfaatan fasilitas dan lahan sekolah sesuai dengan pengelolaan lingkungan hidup	1) Mendaur ulang barang bekas menjadi fasilitas seperti membuat bangku didepan teras ruang kelas 2) Mendaur ulang barang bekas yang kreatif menjadi baju (gaun) yang bagus 3) Memanfaatkan bahan organik untuk menjadikan pupuk cair (kompos cair) guna penyubur tanaman 4) Melakukan pembibitan tanaman seperti tanaman toga, obat keluarga, dan jenis bunga-bunga serta tanaman produktif lainnya 5) Pemanfaatan <i>green house</i> 6) Pemanfaatan dan pemeliharaan lingkungan sekolah guna sebagai sarana pembelajaran
3.	Membuat Tim 40 khusus guna untuk selalu siaga dalam bantuan pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan lingkungan sekolah	Pelaksanaan peduli lingkungan hidup yang dilakukan setiap pembersihan sekolah secara menyeluruh

Sumber : Ketua Lingkungan Hidup (Program Adiwiyata) SMAN 1 Tapung Hilir, Tahun 2018-2023

Adapun bentuk kegiatan yang disusun peneliti untuk bertanya langsung kepada Ketua lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Tapung Hilir. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyatanya, apakah berjalan dengan baik atau belum terlaksana dengan baik, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.8 Bentuk Kegiatan pada Program adiwiyata di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Tahun 2023

No.	Bentuk Kegiatan	Keterangan	
		Terlaksana dengan Baik	Belum Terlaksana dengan Baik
1.	Bercocok tanam yang ramah lingkungan	✓	
2.	Mengkoordinir penataan taman didepan atau belakang kelas dan lingkungan sekolah	✓	
3.	Membuat dan menjaga tulisan atau papan nama tanaman dilingkungan sekolah	✓	
4.	Setiap hari sabtu ada Goro setiap kelas	✓	
5.	Adanya polisi lingkungan		✓
6.	Memisahkan antara sampah organik atau mudah busuk		✓
7.	Mengikuti setiap lomba yang bertema kebersihan antar sekolah, kab, provinsi, dan nasional	✓	
8.	Mengikuti setiap lomba yang bertema lingkungan kebersihan, lomba kebersihan daur ulang sampah	✓	
9.	Membuat kompos dan rumah jamur	✓	
10.	Mengisi mading adiwiyata	✓	
11.	Melestarikan dan merawat <i>green house</i>	✓	
12.	Memproduksi dan memasarkan produk (kewirausahaan)	✓	

Sumber : Ketua Lingkungan Hidup (Program Adiwiyata) SMAN 1 Tapung Hilir, Tahun 2023

Dalam program adiwiyata ini, siswa dan siswa diajak untuk melakukan program tersebut secara teoritik dan praktik, agar mereka dapat menumbuhkan rasa peduli lingkungan. Seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam

bibit, menyiram tanaman, dan mengikuti aktivitas terkait peduli lingkungan, jika dilaksanakan setiap hari, akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan peduli lingkungan.

Adapun fenomena yang peneliti temukan dilapangan adalah sebagai berikut :

- 1) Masih ada bentuk kegiatan adiwiyata di SMA Negeri Tapung Hilir yang belum terlaksana pelaksanaanya seperti terlihat di tabel 1.8
- 2) Masih banyak perilaku siswa dan siswi yang tidak ramah lingkungan salah satunya terbiasa membuang sampah sembarang, sehingga sampah berserakan dapat dilihat dari gambar dibawah ini.
- 3) Belum menjaga Kebersihan lingkungan dan belum memelihara green house disekolah

Berikut bukti dokumentasi dilapangan kondisi lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Tapung Hilir :



Gambar 1. Belum menjaga kebersihan Lingkungan



Gambar 2. Masih membuang sampah sembarangan



Gambar 3. Belum menjaga kebersihan Toilet

Dari uraian latar belakang dan temuan fenomena diatas peneliti mengangkat judul “ Evaluasi Program Adiwiyata di SMAN 1 Tapung Hilir “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Bagaimana evaluasi program adiwiyata di SMA N 1 Tapung Hilir ?
- 2) Apa faktor penghambat pelaksanaan program adiwiyata di SMA N 1 Tapung Hilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program adiwiyata dalam bentuk evaluasi di SMA N 1 Tapung Hilir.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMA N 1 Tapung Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang baik bagi saya sendiri maupun bagi pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan penulis yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa umum dan khusus jurusan ilmu administrasi public sebagai pedoman atau rujukan bagi yang tertarik dalam kajian pemaparan peneliti.

- 2) Manfaat praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam bentuk sumbangan pemikiran dan informasi bagi pemerintahan pusat maupun daerah khususnya pemerintahan Kabupaten Kampar dan SMAN 1 Tapung Hilir.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program adwiyata di SMAN 1 Tapung Hilir sudah berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik seperti masih terdapat peserta didik yang membuang sampah sembarangan bahkan masih terdapat peserta didik yang belum tau membuang sampah sesuai dengan golongannya, serta belum optimalnya pemeliharaan green house. Dalam upaya pemberitahuan agar selalu merawat lingkungan, tenaga pendidik melakukan sosialisasi kepada seluruh siswa dan siswi agar mereka dapat memahami dan mengenal lebih jauh mengenai program adiwiyata yang dilaksanakan, dan setiap tenaga pendidik harus membuat RPP yang memuat dengan lingkungan, tidak hanya dalam mata Pelajaran saja, melainkan adanya kegiatan yang mencerminkan sekolah berbasis lingkungan hidup serta bentuk partisipatif dan kreatif untuk menghasilkan sekolah peduli lingkungan yang kreatif terhadap karya yang dihasilkan dari daur ulang misalnya fasilitas sekolah seperti kursi, meja, bangku, rak buku, tempat buah, taplak meja, dan lain-lain, serta hasil daur ulang yang dilombakan atau dijadikan wirausaha seperti gaun, tas, dompet dan tempat pensil. Hal tersebut dapat mendukung dalam pengembangan pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Tapung Hilir.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti pada bagian ini akan memaparkan saran yaitu :

- 1) Diharapkan sekolah dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah adiwiyata Tingkat Nasional menuju Mandiri di Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
- 2) Diharapkan sekolah lebih efektif lagi dalam pengembangan sarana dan prasana untuk mendukung pengelolaan sampah disekolah, seperti penyediaan bank sampah disekolah.
- 3) Diharapkan sekolah membentuk polisi lingkungan, agar pengawasan mengenai pelestarian lingkungan hidup disekolah semakin terjaga dan dapat mengingatkan siswa-siswi untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan sekolah.
- 4) Harus lebih berupaya lagi dalam pembentukan perilaku peduli lingkungan untuk mendukung pelaksanaan program adiwiyata disekolah.
- 5) Semua tenaga pendidik harus melakukan pengawasan yang lebih terhadap pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Tapung Hilir.
- 6) Siswa dan siswi harus bisa meningkatkan kesadaran dalam diri akan rasa peduli lingkungan yang bersih, hidup sehat dan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan golongan yang telah disediakan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bettelheim, B. (2019). Scanned by CamScanner کمزاری. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
<https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Diana, A. W., & Mubarak, A. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Di Sma Negeri 15 Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 105–114.
<https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i4.238>
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Program Adiwiyata. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayat, N. (2013). Kajian Kebijakan Kependudukan di Indonesia. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 24–36.
<http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/2493/1948>
- Hidayati, N. (2016). Perilaku Warga Sekolah Dalam Implementasi Adiwiyata Di Smk Negeri 2 Semarang. *Jurnal Geografi Gea*, 14(1), 149–154.
<https://doi.org/10.17509/gea.v14i1.3362>
- Ii, B. A. B. (2012). *Bab ii kajian pustaka 2.1. 2*, 9–28.
- Karimah, N. L. (2017). Implementasi Program Adiwiyata Di Sma Negeri 1 Cerme-Gresik. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 50–53.
- Kehutanan, H. D. A. N. (n.d.). *PROGRAM ADIWIYATA*.
- Kelas, D. I., Kebon, V. S. D. N., & Kota, B. (2020). *P-ISSN 2355-0066*. 7(2), 310–326.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2019). Permen LHK RI No. P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata. *Kementerian Lingkungan Hidup*, 53(9), 1689–1699.
- Lingkungan, M. P. (2019). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

- RI Nomor 52 Tahun 2019 tentang GPBLH di Sekolah. *Jdih*, 1–18.
- Murod, M., Ainurrohmah, C., Nufus, H., & History, A. (2020). Biosfer: Jurnal Tadris Biologi. *BIOSFER: Jurnal Tadris Biologi*, 11(1), 58–65. <https://doi.org/10.24042/biosfer>
- Purwaningsih, D. (2022). Evaluation of Students' Environmental Care Characters at Adiwiyata School (Case Study of SMPN 19 Palembang). *Sriwijaya Journal of Environment*, 7(2), 67–72. <https://doi.org/10.22135/sje.2022.7.2.67-72>
- Purwaningsih, D., Faizal, M., & Husin, A. (2022). *Machine Translated by Google Evaluasi Karakter Peduli Lingkungan Siswa di Sekolah Adiwiyata (Case Study of SMPN 19 Palembang) Machine Translated by Google*. 67–72.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmandani, D. Q. (2019). *Efektivitas program adiwiyata dalam meningkatkan budaya sekolah berwawasan lingkungan di sma negeri 1 mejayan tahun ajaran 2018/2019*. 1–90.
- Riyanti, E., & Maryani, I. (2019). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sd Muhammadiyah Bodon Kotagede. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 125. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i3.1256>
- Sangia, R. A., Andrias, A., Efendi, E., Alfianto, A., & Pramana, I. B. B. S. A. (2022). Evaluation of the Adiwiyata Program at Junior High School 23 Palembang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(01), 129–138. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i01.5927>
- Subirats, J. (2001). Public policy analysis. *Gaceta Sanitaria / S.E.S.P.A.S*, 15(3), 259–264. [https://doi.org/10.1016/s0213-9111\(01\)71557-9](https://doi.org/10.1016/s0213-9111(01)71557-9)
- Sugiyono. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*,

180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>

Sumarni, S., Hikmawati, H., Junisnaini Junisnaini, J., Sartina Sartina, S., Dewi, R., Septiani, A., Nurahma, U., Agustiawan, H., & Sugandi, A. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Di Sma Negeri 7 Wajo. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 255–264. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.1079>

Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 170–177. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.2.170-177>

Vatika Sari, C. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng Di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.